

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh *employee engagement* dan ketersediaan fasilitas terhadap program *teaching factory* (suatu studi pada guru di SMKN 3 Banjar), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Employee engagement* di SMKN 3 Banjar termasuk dalam kategori sangat baik walaupun ada indikator yang masih harus ditingkatkan sehingga *employee engagement* berpengaruh terhadap program *teaching factory* di SMKN 3 Banjar dan memiliki hubungan kuat. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu *employee engagement* berpengaruh terhadap program *teaching factory*, artinya bahwa semakin baik *employee engagement* maka program *teaching factory* akan meningkat.
2. Ketersediaan fasilitas di SMKN 3 Banjar termasuk dalam kategori sangat baik walaupun ada indikator yang masih harus ditingkatkan sehingga ketersediaan fasilitas berpengaruh terhadap program *teaching factory* di SMKN 3 Banjar dan memiliki hubungan kuat. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu ketersediaan fasilitas berpengaruh terhadap program *teaching factory*, artinya bahwa semakin baik ketersediaan fasilitas maka program *teaching factory* akan meningkat.
3. Program *teaching factory* di SMKN 3 Banjar termasuk dalam kategori baik walaupun ada indikator yang masih harus ditingkatkan sehingga *employee*

engagement dan ketersediaan fasilitas berpengaruh terhadap program *teaching factory* di SMKN 3 Banjar dan memiliki hubungan kuat. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu *employee engagement* dan ketersediaan fasilitas berpengaruh terhadap program *teaching factory* artinya bahwa semakin baik *employee engagement* dan ketersediaan fasilitas maka program *teaching factory* akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *employee engagement* dan ketersediaan fasilitas terhadap program *teaching factory* di SMKN 3 Banjar, maka dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan program *teaching factory*.

1. *Employee engagement* di SMKN 3 Banjar sudah sangat baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator guru dan instruktur yang belum sepenuhnya menunjukkan semangat tinggi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada program *teaching factory*. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan motivasi, apresiasi, serta pengembangan kompetensi guru dan instruktur melalui pelatihan, pendampingan, dan pemberian penghargaan agar keterlibatan mereka dalam program *teaching factory* semakin optimal.
2. Ketersediaan fasilitas di SMKN 3 Banjar sudah sangat baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator peralatan yang tersedia di bengkel praktik yang belum sepenuhnya mendukung kegiatan produksi dalam program *teaching factory*. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan pembaruan,

penambahan, dan pemeliharaan peralatan praktik secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan industri dan mampu menunjang proses pembelajaran praktik secara lebih efektif.

3. Program *teaching factory* di SMKN 3 Banjar sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator kurikulum pembelajaran yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan konsep pembelajaran berbasis produksi. Oleh karena itu, sekolah perlu menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri dan karakteristik *teaching factory* sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih terarah, aplikatif, dan mendukung peningkatan kompetensi peserta didik sesuai tuntutan dunia kerja.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai program *teaching factory* dengan menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan program tersebut, seperti kepemimpinan kepala sekolah, kemitraan dengan dunia industri, budaya organisasi sekolah, maupun kompetensi guru. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada objek atau lokasi penelitian yang berbeda serta menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang lebih beragam sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program *teaching factory* di sekolah menengah kejuruan.